

ABSTRAK

Fachra Paradisa Rahmat, 1202020039, 2024. *Intensitas Siswa Membaca Buku Keagamaan Hubungannya dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X IPS SMA Karya Budi Cileunyi Kab. Bandung).

Intensitas membaca buku keagamaan di SMA Karya Budi Cileunyi Kab. Bandung telah dilaksanakan dengan upaya guru pada implementasi KBM sehari-hari seperti diadakannya kegiatan jam membaca siswa, target baca buku per semester, penyediaan koleksi buku yang menarik dan variatif di perpustakaan serta keteladanan guru dalam memberi contoh untuk membaca. Namun, berbeda dengan fakta di lapangan ketika kegiatan belajar di sekolah siswa banyak yang terdistraksi oleh handphone. Pada saat jam kosong terlihat lebih banyak siswa yang memilih pergi ke kantin atau bermain di lapangan, daripada membaca buku di kelas atau mengunjungi perpustakaan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Intensitas membaca buku keagamaan pada siswa kelas X IPS di SMA Karya Budi Cileunyi kab. Bandung. 2.) Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas X IPS di SMA Karya Budi Cileunyi kab. Bandung. 3.) Hubungan ntensitas membaca buku keagamaan dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X IPS di SMA Karya Budi Cileunyi kab. Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bersifat deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan studi dokumentasi dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang yang dipilih secara acak. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan analisis parsial per indikator dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Intensitas siswa membaca buku keagamaan termasuk dalam kategori sedang dengan rerata skor interval 2,76. Namun, terdapat masalah yang ditemukan seperti pendekatan pengajaran yang kurang menarik dalam memperkenalkan buku keagamaan, sehingga, diperlukan arahan dari orangtua dan guru untuk optimalisasi pengajaran siswa. 2) Hasil belajar siswa memperoleh hasil rerata 78 berkategori baik dalam rentang 70-79. Namun, ditemukan masalah meliputi anggapan siswa bahwa mata pelajaran PAI dan budi pekerti kurang menarik dan membosankan. Sekolah perlu memperhatikan variasi koleksi buku perpustakaan dan guru menggunakan metode pengajaran kreatif dan interaktif ketika kegiatan belajar mengajar. 3) Hubungan antara variabel X dan Y dalam kategori sangat tinggi dengan korelasi $0,00 < 0,005$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t hitung $(85,356) > t$ tabel $(1,701)$ dapat disimpulkan hasil hipotesis diterima.

Kata Kunci: Intensitas membaca, hasil belajar, pendidikan